

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 267 remaja di SMP Negeri 26 Depok mengenai hubungan *self control* dan intensitas penggunaan media sosial dengan kecenderungan perilaku *cyberbullying* pada remaja di SMP Negeri 26 Depok, penelitian ini bertujuan untuk menyimpulkan bahwa :

- a Gambaran karakteristik responden sebanyak 267 remaja didapatkan hasil bahwa rata-rata responden berusia 13 tahun, mayoritas responden berada di kelas VII dengan jenis kelamin perempuan, durasi penggunaan media sosial responden lebih dari 3 jam dengan frekuensi kurang dari 15 kali dalam sehari. Jenis media sosial yang sering digunakan responden adalah WhatsApp.
- b Gambaran *self control* menunjukkan bahwa mayoritas remaja berada pada tingkat *self control* sedang atau taraf yang cukup.
- c Gambaran intensitas penggunaan media sosial pada remaja menunjukkan bahwa responden berada pada intensitas sedang atau cukup.
- d Gambaran kecenderungan perilaku *cyberbullying* menunjukkan bahwa remaja memiliki kecenderungan yang sedang dalam berperilaku *cyberbullying*.
- e Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan *self control* dengan kecenderungan perilaku *cyberbullying* pada remaja di SMP Negeri 26 Depok dengan kekuatan hubungan korelasi kuat dan tidak searah. Sehingga dapat diartikan bahwa ketika *self control* meningkat, maka kecenderungan perilaku *cyberbullying* dapat menurun. Dan ketika *self control* menurun, maka kecenderungan perilaku *cyberbullying* dapat meningkat.
- f Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan kecenderungan perilaku *cyberbullying* pada remaja di SMP Negeri 26 Depok dengan kekuatan hubungan yang sangat lemah.

Meningkatnya penyalahgunaan intensitas media sosial juga berdampak pada resiko kecenderungan *cyberbullying*.

V.1 Saran

a Bagi Remaja

Hasil penelitian ini diharapkan remaja dapat memahami pentingnya *self control* dan menggunakan media sosial dengan intensitas yang benar dan bijak. Serta dapat memberikan informasi dapat digunakan remaja sebagai pertimbangan dalam menentukan sikap dan perilaku yang mengarah pada perilaku *cyberbullying*.

b Bagi Perawat

Berdasarkan penelitian ini perawat dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dan orangtua dapat berperan dalam upaya peningkatan kemampuan *self control*, pengelolaan waktu dan intensitas penggunaan media sosial, serta pencegahan perilaku *cyberbullying* pada remaja.

c Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan memberikan gambaran umum mengenai bentuk dan perilaku yang menyebabkan resiko *cyberbullying*. Sekolah bekerja sama dengan instansi terkait dapat menyelenggarakan edukasi yang menekankan bahaya perilaku *cyberbullying* untuk meningkatkan pemahaman dan mencegah kecenderungan perilaku *cyberbullying*. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan institusi pendidikan keperawatan sebagai salah satu bahan pembelajaran pada kesehatan mental remaja.

d Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meneliti variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kejadian *cyberbullying* misalnya faktor lingkungan sekitar, faktor keluarga dan faktor kesehatan mental. Selain itu cukup banyaknya pertanyaan pada kuesioner ini sehingga peneliti selanjutnya dapat memodifikasi pertanyaan dengan lebih ringkas, kemudian peneliti

selanjutnya dapat menambahkan bagaimana gambaran keaktifan responden dalam menggunakan media sosial.